

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

Institusi pendidikan vokasi, Politeknik berperan penting sebagai jembatan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Model pembelajaran vokasi menuntut mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Oleh karena itu, Politeknik memiliki tanggung jawab besar dalam mencetak sumber daya manusia yang kompeten, terampil, dan siap menghadapi dinamika pasar kerja yang terus berkembang.

Politeknik Negeri Jember menegaskan komitmennya melalui pelaksanaan program magang wajib sebagai bagian integral kurikulum. Program ini dirancang agar mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah langsung di lingkungan kerja nyata. Kegiatan magang dilaksanakan selama satu semester dengan beban 20 SKS atau 900 jam, meliputi 50 jam pembekalan awal, 800 jam pelaksanaan magang di instansi atau industri, serta 50 jam akhir yang terdiri dari konsultasi penyusunan laporan, ujian, dan revisi. Mekanisme ini memastikan mahasiswa mendapatkan pengalaman praktik yang komprehensif sekaligus membangun pemahaman mendalam tentang proses kerja profesional.

Kegiatan magang menjadi semakin relevan ketika dikaitkan dengan perkembangan perdagangan internasional yang kini menjadi salah satu penggerak ekonomi Indonesia. Pemerintah, melalui Kementerian Perdagangan (Kemendag), terus berusaha meningkatkan kontribusi UMKM terhadap ekspor nasional. UMKM merupakan sektor penting karena menyumbang lebih dari 61% PDB dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja nasional (Kemendag, 2024). Namun kontribusi UMKM terhadap total ekspor masih sekitar 15,7%, sehingga perlu adanya dukungan yang lebih terarah agar UMKM dapat memasuki pasar global.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Kemendag melalui Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN) menjalankan berbagai program, salah satunya UMKM Bisa Ekspor (UBE). Program ini bertujuan membantu UMKM

meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan pasar, hingga mempertemukan mereka dengan calon buyer internasional melalui kurasi, pendampingan, dan kegiatan promosi. Salah satu unit yang mendukung program tersebut adalah Permanent Trade Exhibition (PTE), yaitu ruang pameran permanen yang digunakan Kemendag untuk menampilkan produk UMKM unggulan kepada buyer luar negeri yang berkunjung. Di sinilah proses business networking banyak terjadi.

Business networking menjadi hal penting bagi UMKM yang ingin masuk pasar ekspor. Dengan jaringan yang luas, UMKM bisa mendapatkan informasi pasar, peluang kerja sama, serta kesempatan untuk memperluas pemasaran produknya. PTE berperan sebagai jembatan karena menghubungkan UMKM dengan Atase Perdagangan, ITPC, delegasi negara lain, dan buyer internasional yang berkunjung.

Selama menjalani magang di DJPEN, penulis terlibat dalam berbagai kegiatan seperti kurasi produk, pendataan UMKM peserta UBE, membantu proses business networking, hingga pendampingan kunjungan delegasi asing di area PTE. Penulis juga mengamati bagaimana kegiatan PTE dipublikasikan melalui media sosial resmi DJPEN dan PTE, termasuk beberapa unggahan yang menjadi referensi dalam laporan ini.

Dari pengalaman tersebut, penulis melihat bahwa kegiatan business networking yang dilakukan PTE sangat membantu UMKM untuk memperluas peluang ekspor. Namun, masih ditemukan beberapa tantangan, seperti pengelolaan informasi yang belum terintegrasi, komunikasi lanjutan dengan buyer yang belum maksimal, serta promosi digital yang perlu diperkuat. Oleh karena itu, laporan magang ini berfokus pada analisis bagaimana business networking dijalankan di PTE dan sejauh mana hal tersebut mendukung UMKM, khususnya dalam program UMKM Bisa Ekspor.

Harapannya, laporan ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai praktik business networking di PTE serta rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan dukungan ekspor bagi UMKM di masa mendatang.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.1.1 Tujuan Umum Magang

- a. Memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam kegiatan nyata di lingkungan Kementerian Perdagangan, khususnya pada DJPEN.
- b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terkait proses pengembangan ekspor nasional dan peran pemerintah dalam mendorong UMKM Go Global.
- c. Melatih mahasiswa untuk menganalisis dan merumuskan solusi berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lokasi magang.

1.1.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengidentifikasi bagaimana proses *business networking* dilakukan oleh Unit Permanent Trade Exhibition dalam mendukung UMKM peserta program UMKM Bisa Ekspor.
- b. Menganalisis efektivitas implementasi *business networking* dalam memperluas akses pasar dan peluang ekspor bagi UMKM.
- c. Mengumpulkan data dan dokumentasi terkait aktivitas kurasi produk, showcase, business networking, dan kunjungan buyer di PTE.
- d. Menyusun rekomendasi penguatan strategi jejaring bisnis UMKM berbasis promosi, diplomasi dagang, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan.

1.1.3 Manfaat Magang

- a. Memberikan pengalaman kerja langsung yang membantu mahasiswa memahami penerapan teori di lapangan.
- b. Meningkatkan kemampuan beradaptasi, komunikasi, dan kerja sama dalam lingkungan profesional.
- c. Menambah wawasan mengenai alur kerja instansi dan tanggung jawab pekerjaan.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

Lokasi Magang ini dilaksanakan di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, tepatnya pada Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN) di Unit Permanent Trade Exhibition (PTE) yang beralamat di Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Gambir, Jakarta Pusat.

Pelaksanaan magang berlangsung selama kurang lebih 5 bulan, sesuai dengan ketentuan Politeknik Negeri Jember. Selama periode tersebut, mahasiswa diwajibkan memenuhi total 900 jam kegiatan, yang terdiri dari 50 jam pembekalan magang, 800 jam pelaksanaan kegiatan di instansi, serta 50 jam akhir untuk konsultasi laporan, ujian, dan revisi.

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Observasi Lapangan

Mengamati proses operasional PTE, alur kurasi produk, penataan ruang pamer, serta mekanisme penerimaan buyer/pengunjung delegasi.

b. Wawancara

Melakukan tanya jawab dengan pegawai DJPEN, staf PTE, kurator produk, dan pembimbing lapang untuk mendapatkan data detail terkait implementasi business networking.

c. Dokumentasi

Mengumpulkan foto kegiatan, data UMKM peserta, katalog produk, laporan aktivitas PTE.